

ABSTRAK
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
September 2009

Molina Putri (05 860 0154)

Konsep Diri pada Penderita *Dissociative Identity Disorder*

(xiv + 105 halaman + 6 tabel + 4 lampiran)

Daftar Bacaan: 17 (1994 – 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep diri dari penderita *Dissociative Identity Disorder*. Peneliti melihat pengetahuan masyarakat terhadap *Dissociative Identity Disorder* masih sedikit, hal ini menyebabkan penilaian masyarakat terhadap penderita *Dissociative Identity Disorder* selalu negatif, sehingga mempengaruhi penilaian penderita terhadap diri dan lingkungannya. Pengetahuan ini dapat membuat masyarakat lebih memahami *Dissociative Identity Disorder* dan dapat memperlakukan penderita lebih baik lagi.

Pendekatan kualitatif, khususnya studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai *Dissociative Identity Disorder* tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah seorang laki-laki yang berusia 22 tahun. Ia adalah mahasiswa dari sebuah universitas swasta di Medan. Ia memiliki dua kepribadian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan tes psikologi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep diri responden cenderung negatif. *Dissociative Identity Disorder* yang dialami responden disebabkan oleh trauma kekerasan secara fisik di masa kecil yang dilakukan oleh orang tuanya. Responden memiliki dua kepribadian di dalam dirinya, yaitu Adam dan Mada. Adam memiliki kepribadian yang humoris, ramah, dan selalu mempertimbangkan setiap perilaku yang ditampilkan. Mada merupakan pribadi yang cenderung emosional dan cenderung tidak mempertimbangkan konsekuensi dari perilaku yang ditampilkan. Adam merupakan *alter ego* dari pribadi tersebut. Beberapa peristiwa menunjukkan bahwa Adam mampu mengendalikan dan memberikan perintah kepada Mada untuk menggantikan dirinya dalam menghadapi masalah.

Kata Kunci: Konsep Diri, *Dissociative Identity Disorder*.